



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN**

Sebelum menggunakan nama PNPM Mandiri Perkotaan, program ini bernama P2KP (Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan). Dikarenakan perkembangan positif yang telah dilalui oleh P2KP, mulai tahun 2007 P2KP diadopsi menjadi bagian dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Oleh karena itu, mulai tahun 2007 PNPM Mandiri P2KP diarahkan untuk mendukung upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pencapaian sasaran *Millenium Development Goals (MDGs)* sehingga tercapai pengurangan penduduk miskin sebesar 50% di tahun 2015. Sebelum mengenal lebih lanjut tentang PNPM Mandiri Perkotaan/P2KP lebih dalam, ada baiknya kita mengenal induk dari program ini, yakni PNPM Mandiri.

#### **III.1 Pengertian dan Tujuan PNPM Mandiri**

PNPM Mandiri adalah program nasional penanggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Program PNPM Mandiri ini adalah:

#### 1. Tujuan Umum

Meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kesempatan kerja untuk masyarakat miskin secara mandiri.

#### 2. Tujuan Khusus

- Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, baik itu masyarakat miskin, kelompok perempuan, komunitas adat terpencil dan kelompok masyarakat lainnya yang rentan dan sering terpinggirkan ke dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.
- Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat yang mengakar, representatif dan akuntabel.
- Meningkatkan kapasitas pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama masyarakat miskin melalui kebijakan,

program dan penganggaran yang berpihak pada masyarakat miskin (*pro-poor*)

- Meningkatkan sinergi masyarakat, pemerintah daerah, swasta, asosiasi, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat dan kelompok peduli lainnya untuk mengefektifkan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan.
- Meningkatkan keberadaan dan kemandirian masyarakat serta kapasitas pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat dalam menanggulangi kemiskinan di wilayahnya.
- Meningkatkan modal sosial masyarakat yang berkembang sesuai dengan potensi sosial dan budaya serta untuk melestarikan kearifan lokal.
- Meningkatkan inovasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna, informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat.

### **III.1.1 Pendekatan Program PNPM Mandiri**

Pendekatan dalam mencapai tujuan program dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan program adalah pembangunan yang berbasis masyarakat dengan:

- Menggunakan kecamatan sebagai lokus program untuk menyelaraskan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program.

- Memposisikan masyarakat sebagai penentu/pengambil kebijakan dan pelaku utama pembangunan pada tingkat lokal.
- Mengutamakan nilai-nilai universal dan budaya lokal dalam proses pembangunan partisipatif.
- Menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan karakteristik sosial, budaya dan geografis.
- Melalui proses pemberdayaan yang terdiri dari atas pembelajaran, kemandirian dan keberlanjutan.

### **III.1.2 Komponen Program dalam PNPM Mandiri**

Rangkaian proses pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui komponen program sebagai berikut:

#### **1. Pengembangan Masyarakat**

Komponen Pengembangan Masyarakat mencakup serangkaian kegiatan untuk membangun kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat yang terdiri dari pemetaan potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat, perencanaan partisipatif, pengorganisasian, pemanfaatan sumberdaya, pemantauan dan pemeliharaan hasil-hasil yang telah dicapai. Untuk mendukung rangkaian kegiatan tersebut, disediakan dana pendukung kegiatan pembelajaran masyarakat, pengembangan relawan dan operasional pendampingan masyarakat; dan fasilitator, pengembangan kapasitas, mediasi dan advokasi. Peran fasilitator terutama pada saat awal pemberdayaan, sedangkan relawan

masyarakat adalah yang utama sebagai motor penggerak masyarakat di wilayahnya.

## 2. Bantuan Langsung Masyarakat

Komponen Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) adalah dana stimulan keswadayaan yang diberikan kepada kelompok masyarakat untuk membiayai sebagian kegiatan yang direncanakan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan terutama masyarakat miskin.

## 3. Peningkatan Kapasitas Pemerintahan dan Pelaku Lokal

Komponen Peningkatan Kapasitas Pemerintah dan Pelaku Lokal adalah serangkaian kegiatan yang meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dan pelaku lokal/kelompok peduli lainnya agar mampu menciptakan kondisi yang kondusif dan sinergi yang positif bagi masyarakat terutama kelompok miskin dalam menyelenggarakan hidupnya secara layak. Kegiatan terkait dalam komponen ini diantaranya seminar, pelatihan, lokakarya, kunjungan lapangan yang dilakukan secara selektif dan sebagainya.

## 4. Bantuan Pengelolaan dan Pengembangan Program

Komponen ini meliputi kegiatan-kegiatan untuk mendukung pemerintah dan berbagai kelompok peduli lainnya dalam pengelolaan kegiatan seperti penyediaan konsultan manajemen, pengendalian mutu, evaluasi dan pengembangan program.

### III.1.3 Ruang Lingkup Program PNPM Mandiri

Ruang lingkup kegiatan PNPM Mandiri pada dasarnya terbuka bagi semua kegiatan penanggulangan kemiskinan yang diusulkan dan disepakati masyarakat, meliputi :

1. Penyediaan dan perbaikan pasarana/sarana lingkungan permukiman, sosial dan ekonomi secara kegiatan padat karya.
2. Penyediaan sumberdaya keuangan melalui dana bergulir dan kredit mikro untuk mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat miskin. Perhatian yang lebih besar diberikan bagi kaum perempuan untuk memanfaatkan dana bergulir ini.
3. Kegiatan terkait peningkatan kualitas sumberdaya manusia, terutama yang bertujuan mempercepat pencapaian target MDGs.
4. Peningkatan kapasitas masyarakat dan pemerintahan lokal melalui penyadaran kritis, pelatihan ketrampilan usaha, manajemen organisasi dan keuangan, serta penerapan tata pemerintahan yang baik.

UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### III.1.4 Pengertian Logo PNPM Mandiri



Gambar III.1 Logo PNPM Mandiri

Logo PNPM Mandiri menggambarkan simbol bunga yang sedang mekar yang merepresentasikan tingkat kemajuan masyarakat. Bunga ini terdiri dari tiga buah kelopak yang diartikan sebagai tiga tahapan proses pemberdayaan yaitu tahap pembelajaran, kemandirian dan keberlanjutan.

Penggunaan warna pada logo PNPM Mandiri mengandung arti sebagai berikut :

- Biru laut (Cyan:68, Magenta:15) melambangkan pelayanan publik;
- Hijau daun (Cyan:45, Yellow:75) melambangkan kesejahteraan;
- Orange keemasan (Cyan:5, Magenta:56, Yellow:83) melambangkan kemuliaan.

Secara keseluruhan warna-warna pada logo mengandung arti bahwa dengan pelayanan publik yang baik akan tercipta kesejahteraan yang pada akhirnya

menuju kepada kemuliaan (melalui peningkatan harkat, martabat, dan derajat manusia). Tulisan PNPM Mandiri mengandung arti bahwa program ini dirancang secara nasional sebagai upaya pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian. Logo PNPM Mandiri dapat digunakan oleh berbagai pihak yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dan sejalan dengan PNPM Mandiri.

### **III.2 Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP)**

Di wilayah perkotaan, masalah kemiskinan di Indonesia sudah semakin mendesak untuk ditangani. Salah satu ciri umum dari kondisi fisik masyarakat miskin adalah tidak memiliki akses ke sarana dan prasarana dasar lingkungan yang memadai dengan kualitas perumahan dan permukiman yang jauh dibawah standar kelayakan, serta mata pencaharian yang tidak menentu.

Disadari bahwa selama ini banyak pihak lebih melihat persoalan kemiskinan hanya pada tataran gejala-gejala yang tampak terlihat dari luar atau di tataran permukaan saja, yang mencakup multidimensi, baik dimensi politik, sosial, ekonomi, aset dan lain-lain. Dalam kehidupan sehari-hari dimensi-dimensi dari gejala-gejala kemiskinan tersebut muncul dalam berbagai bentuk, seperti antara lain:

1. **Dimensi Politik**, sering muncul dalam bentuk tidak dimilikinya wadah organisasi yang mampu memperjuangkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat miskin, sehingga mereka benar-benar tersingkir dari proses

pengambilan keputusan penting yang menyangkut diri mereka. Akibatnya, mereka juga tidak memiliki akses yang memadai ke berbagai sumber daya kunci yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan hidup mereka secara layak, termasuk akses informasi;

2. **Dimensi Sosial** sering muncul dalam bentuk tidak terintegrasikannya warga miskin ke dalam institusi sosial yang ada, terinternalisasikannya budaya kemiskinan yang merusak kualitas manusia dan etos kerja mereka, serta pudarnya nilai-nilai kapital sosial;
3. **Dimensi Lingkungan** sering muncul dalam bentuk sikap, perilaku, dan cara pandang yang tidak berorientasi pada pembangunan berkelanjutan sehingga cenderung memutuskan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang kurang menjaga kelestarian dan perlindungan lingkungan serta permukiman;
4. **Dimensi Ekonomi** muncul dalam bentuk rendahnya penghasilan sehingga tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sampai batas yang layak; dan
5. **Dimensi Aset**, ditandai dengan rendahnya kepemilikan masyarakat miskin ke berbagai hal yang mampu menjadi modal hidup mereka, termasuk aset kualitas sumberdaya manusia (*human capital*), peralatan kerja, modal dana, hunian atau perumahan, dan sebagainya.

Seperti yang telah disebutkan di atas, karakteristik kemiskinan dan krisis ekonomi yang terjadi telah menyadarkan semua pihak bahwa pendekatan dan cara yang dipilih dalam penanggulangan kemiskinan selama ini perlu diperbaiki, yaitu

dengan cara mengokohkan kelembagaan masyarakat. Keberdayaan kelembagaan masyarakat ini dibutuhkan dalam rangka membangun organisasi masyarakat warga yang benar-benar mampu menjadi wadah perjuangan kaum miskin, yang mandiri dan berkelanjutan dalam menyuarakan aspirasi serta kebutuhan mereka dan mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan publik di tingkat lokal, baik aspek sosial, ekonomi maupun lingkungan, termasuk perumahan dan permukiman.

Penguatan kelembagaan masyarakat yang dimaksud terutama juga dititikberatkan pada upaya penguatan perannya sebagai motor penggerak dalam 'melembagakan' dan 'membudayakan' kembali nilai-nilai kemanusiaan serta kemasyarakatan (nilai-nilai dan prinsip-prinsip di P2KP), sebagai nilai-nilai utama yang melandasi aktivitas penanggulangan kemiskinan oleh masyarakat setempat. Melalui kelembagaan masyarakat tersebut diharapkan tidak ada lagi kelompok masyarakat yang masih terjebak pada lingkaran kemiskinan, yang pada gilirannya antara lain diharapkan juga dapat tercipta lingkungan kota dengan perumahan yang lebih layak huni di dalam permukiman yang lebih responsif, dan dengan sistem sosial masyarakat yang lebih mandiri melaksanakan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Kepada kelembagaan masyarakat tersebut yang dibangun oleh dan untuk masyarakat, selanjutnya dipercaya mengelola dana abadi P2KP secara partisipatif, transparan, dan akuntabel. Dana tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membiayai kegiatan-kegiatan penanggulangan kemiskinan, yang diputuskan oleh

masyarakat sendiri melalui rebug warga, baik dalam bentuk pinjaman bergulir maupun dana *waqaf* bagi stimulan atas keswadayaan masyarakat untuk kegiatan yang bermanfaat langsung bagi masyarakat, misalnya perbaikan prasarana serta sarana dasar perumahan dan permukiman.

Model tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk penyelesaian persoalan kemiskinan yang bersifat multi dimensional dan struktural, khususnya yang terkait dengan dimensi-dimensi politik, sosial, dan ekonomi, serta dalam jangka panjang mampu menyediakan aset yang lebih baik bagi masyarakat miskin dalam meningkatkan pendapatannya, meningkatkan kualitas perumahan dan permukiman mereka maupun menyuarkan aspirasinya dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mewujudkan hal-hal tersebut, maka dilakukan proses pemberdayaan masyarakat, yakni dengan kegiatan pendampingan intensif di tiap kelurahan sasaran.

Melalui pendekatan kelembagaan masyarakat dan penyediaan dana bantuan langsung ke masyarakat kelurahan sasaran, P2KP cukup mampu mendorong dan memperkuat partisipasi serta kepedulian masyarakat setempat secara terorganisasi dalam penanggulangan kemiskinan. Artinya, Program penanggulangan kemiskinan berpotensi sebagai “gerakan masyarakat”, yakni; dari, oleh dan untuk masyarakat.

### **III.2.1 Visi dan Misi**

#### **Visi**

Terwujudnya masyarakat madani, yang maju, mandiri, dan sejahtera dalam lingkungan permukiman sehat, produktif dan lestari.

#### **Misi**

Membangun masyarakat mandiri yang mampu menjalin kebersamaan dan sinergi dengan pemerintah maupun kelompok peduli setempat dalam menanggulangi kemiskinan secara efektif dan mampu mewujudkan terciptanya lingkungan permukiman yang tertata, sehat, produktif dan berkelanjutan.

### **III.2.2 Tujuan dan Sasaran**

#### **Tujuan**

Tujuan umum PNPM telah ditetapkan di Pedoman Umum PNPM yaitu “Meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri”. Dengan demikian secara khusus tujuan PNPM Mandiri Perkotaan adalah masyarakat di kelurahan peserta program menikmati perbaikan sosial-ekonomi dan tata pemerintahan lokal.

## Sasaran

- Terbangunnya Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) yang dipercaya, aspiratif, representatif, dan akuntabel untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya partisipasi serta kemandirian masyarakat.
- Tersedianya Perencanaan Jangka Menengah (PJM) Pronangkis sebagai wadah untuk mewujudkan sinergi berbagai program penanggulangan kemiskinan yang komprehensif dan sesuai dengan aspirasi serta kebutuhan masyarakat dalam rangka pengembangan lingkungan permukiman yang sehat, serasi, berjati diri dan berkelanjutan.
- Terbangunnya forum LKM tingkat kecamatan dan kota/kabupaten untuk mengawal terwujudnya harmonisasi berbagai program daerah
- Terwujudnya kontribusi pendaan dari Pemerintah Kota/Kabupaten dalam PNPM Mandiri Perkotaan sesuai dengan kapasitas fiskal daerah.

### III.2.3 Penerima Manfaat Dana BLM

Pada dasarnya, kelompok sasaran PNPM Mandiri Perkotaan mencakup empat sasaran utama, yakni masyarakat, pemerintah daerah, kelompok peduli setempat dan para pihak terkait (*stakeholders*).

Penerima manfaat langsung dari dana BLM yang disediakan melalui PNPM Mandiri Perkotaan adalah keluarga miskin yang diidentifikasi masyarakat sendiri dan disepakati serta ditetapkan bersama oleh masyarakat kelurahan, melalui

proses musyawarah warga, refleksi kemiskinan dan pemetaan swadaya berorientasi IPM-MDGs. Bantuan dana diberikan dalam bentuk Dana BLM (Bantuan Langsung Masyarakat). BLM ini bersifat stimulan dan sengaja disediakan untuk memberi kesempatan kepada masyarakat untuk belajar dan berlatih dengan mencoba melaksanakan sebagian rencana kegiatan penanggulangan kemiskinan.

Besarnya dana BLM tiap kelurahan ditentukan berdasarkan jumlah penduduk di kelurahan lokasi PNPM Mandiri Perkotaan. Mekanisme pencairan dana BLM dilakukan dengan 3 tahap, yakni tahap I sebesar 30%, tahap II sebesar 50% dan tahap III sebesar 20%. Dana BLM tersebut adalah dana publik yang disalurkan sebagai wakaf tunai kepada seluruh warga kelurahan dengan peruntukannya diprioritaskan kepada warga miskin. Nilai alokasi dana BLM tiap kelurahan harus diinformasikan secara luas dan transparan kepada semua warga kelurahan, termasuk kontribusi dana BLM dari Pemda setempat ataupun dana-dana lain yang dikelola BKM/LKM.

#### **III.2.4 Nilai-nilai universal kemanusiaan (gerakan moral)**

Nilai-nilai universal kemanusiaan yang harus dijunjung tinggi, ditumbuhkembangkan dan dilestarikan oleh semua pelaku P2KP dalam melaksanakan P2KP adalah Jujur, dapat dipercaya, ikhlas/kerelawanan, adil, kesetaraan, dan kesatuan dalam keragaman.

### III.2.5 Prinsip-Prinsip Universal Kemasyarakatan (*Good Governance*)

Prinsip-prinsip universal kemasyarakatan (*Good Governance*) yang harus dijunjung tinggi, ditumbuhkembangkan dan dilestarikan oleh semua pelaku P2KP adalah Demokrasi, Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas, Desentralisasi.

### III.2.6 Prinsip-Prinsip Universal Pembangunan Berkelanjutan (*Tridaya*)

Prinsip-prinsip universal pembangunan berkelanjutan harus merupakan prinsip keseimbangan pembangunan, yang dalam konteks P2KP diterjemahkan sebagai sosial, ekonomi dan lingkungan yang tercakup dalam konsep *Tridaya*.

1. **Perlindungan Lingkungan (*Environmental Protection*);** dalam pengambilan keputusan maupun pelaksanaan kegiatan yang menyangkut kepentingan masyarakat banyak, terutama kepentingan masyarakat miskin, perlu didorong agar keputusan dan pelaksanaan kegiatan tersebut berorientasi pada upaya perlindungan/pemeliharaan lingkungan baik lingkungan alami maupun buatan termasuk perumahan dan permukiman, yang harus layak, terjangkau, sehat, aman, teratur, serasi dan produktif. Termasuk didalamnya adalah penyediaan prasarana dan sarana dasar perumahan yang kondusif dalam membangun solidaritas sosial dan meningkatkan kesejahteraan penduduknya.
2. **Pengembangan Masyarakat (*Social Development*);** tiap langkah kegiatan P2KP harus selalu berorientasi pada upaya membangun solidaritas sosial dan

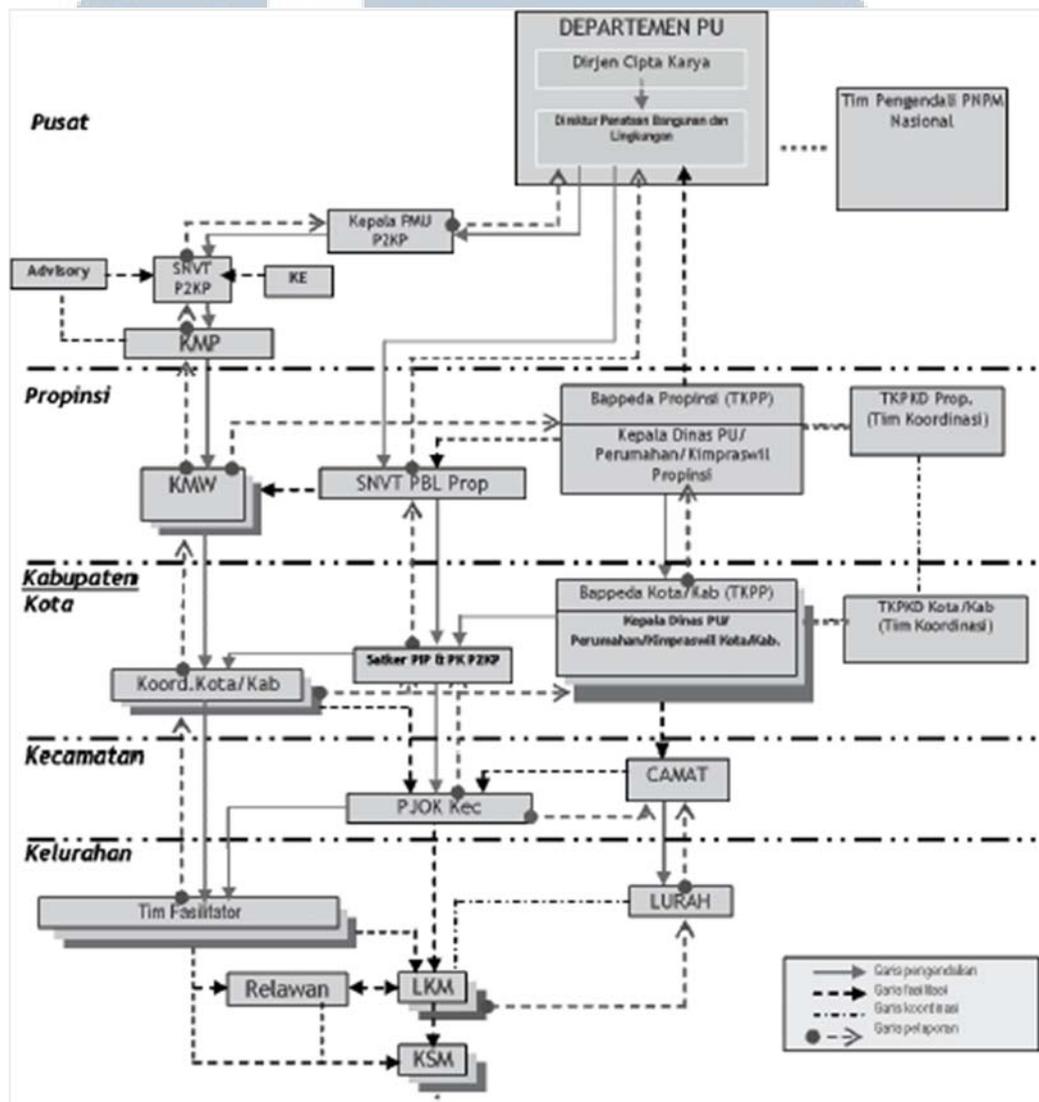
keswadayaan masyarakat sehingga dapat tercipta masyarakat efektif secara sosial sebagai pondasi yang kokoh dalam upaya menanggulangi kemiskinan secara mandiri dan berkelanjutan. Pengembangan masyarakat juga berarti upaya untuk meningkatkan potensi segenap unsur masyarakat, terutama kelompok masyarakat yang rentan (*vulnerable groups*) dan marjinal yang selama ini tidak memiliki peluang/akses dalam program/kegiatan setempat;

3. **Pengembangan Ekonomi (*Economic Development*)**; dalam upaya menyasikan kesejahteraan material, maka upaya-upaya kearah peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat miskin dan atau penganggur perlu mendapat porsi khusus termasuk upaya untuk mengembangkan peluang usaha dan akses ke sumberdaya kunci untuk peningkatan pendapatan, dengan tetap memperhatikan dampak lingkungan fisik dan sosial.

Prinsip-prinsip universal pembangunan berkelanjutan tersebut pada hakekatnya merupakan pemberdayaan sejati yang terintegrasi, yaitu pemberdayaan manusia seutuhnya agar mampu membangkitkan ketiga daya yang telah dimiliki manusia secara integratif, yaitu daya pembangunan agar tercipta masyarakat yang peduli dengan pembangunan perumahan dan permukiman yang berorientasi pada kelestarian lingkungan, daya sosial agar tercipta masyarakat efektif secara sosial, dan daya ekonomi agar tercipta masyarakat produktif secara ekonomi.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### III.2.7 Struktur Organisasi



III.2 Struktur Organisasi PNPM Mandiri Perkotaan

Penyelenggaraan PNPM Mandiri Perkotaan tahun 2007 dilakukan secara berjenjang dari tingkat nasional sampai tingkat desa/kelurahan.

### **III.2.8 Lokasi Sasaran PNPM Mandiri Perkotaan**

Lokasi sasaran PNPM Mandiri Perkotaan untuk tahun anggaran 2010 meliputi 33 provinsi, 268 kota/kabupaten, 1306 kecamatan dan 10948 kelurahan/desa daerah. Hampir seluruh wilayah yang terbilang miskin sudah menjadi lokasi kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan. Dalam menentukan lokasi sasaran PNPM Mandiri P2KP, akan ada tim yang mensurvey suatu daerah yang dikatakan miskin agar dapat menjadi bagian dari lokasi PNPM Mandiri Perkotaan.

### **III.3 Bentuk-bentuk Publikasi PNPM Mandiri**

Bentuk publikasi yang digunakan oleh PNPM Mandiri Perkotaan umumnya berupa *booklet*, potser, sticker dan juga spanduk. Pada tugas akhir ini, penulis melakukan perancangan ulang terhadap poster dan *booklet*. Poster dan *booklet* yang telah digunakan oleh PNPM Mandiri Perkotaan hingga saat ini memiliki kesamaan satu sama lain. Dengan konsep yang berbeda-beda, namun disajikan dengan *layout*, warna dan tipografi yang hampir sama. Penggunaan elemen pada setiap poster pun sama. Hal ini dikarenakan untuk menjaga “*style*” dari PNPM Mandiri Perkotaan agar setiap masyarakat yang melihat poster tersebut langsung mengetahui bahwa poster tersebut adalah poster milik PNPM Mandiri Perkotaan. Hampir pada setiap publikasi PNPM Mandiri Perkotaan menggunakan tulisan dan gambar, hal tersebut dikarenakan budaya masyarakat kita yang terbiasa dengan sebuah tulisan yang mendeskripsikan isi gambar ataupun sebuah gambar yang

menggambarkan isi dari tulisan yang dibuat. Penggunaan gambar di dalam sebuah tulisan sangat penting untuk meningkatkan perhatian audiens. Untuk sebuah poster, hal tersebut semakin penting dengan prinsip utama sebuah poster ialah untuk menarik perhatian dari audiens. Sebuah informasi yang akan kita sampaikan lebih memiliki nilai komunikatif yang baik apabila disertai gambar didalamnya.

Berikut ini adalah bentuk-bentuk poster dan booklet dari PNPM Mandiri Perkotaan yang akan penulis gunakan sebagai bahan tugas akhir penulis.

#### 1. Poster PNPM Mandiri Perkotaan



Gambar III.3 Poster PNPM Mandiri Perkotaan

Pada poster ini dijelaskan bahwa PNPM Mandiri adalah sebuah program yang mengupayakan percepatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan

masyarakat. Saatnya masyarakat yang merencanakan, menjalankan dan memelihara. Poster ini menggambarkan hasil kegiatan dari PNPM Mandiri Perkotaan. PNPM Mandiri Perkotaan membina masyarakat agar mandiri untuk menanggulangi kemiskinan dengan berprofesi seperti yang terdapat dalam ilustrasi poster di atas; tukang ojek, tukang sayur, penjahit, tukang bakso serta tukang becak. PNPM Mandiri Perkotaan menggiring masyarakat miskin di wilayah perkotaan untuk mulai mengatasi kemiskinan yang terjadi di kehidupan masyarakat kita.

Kelebihan	Kekurangan
Terjadi sebuah kesatuan serta keharmonisan pada poster ini karena menggunakan warna biru untuk keseluruhan poster ini yang diambil dari salah satu warna logo.	Ilustrasi tidak menggambarkan kemiskinan sehingga membuat audiens menduga-duga maksud dari informasi pada poster tersebut.
Elemen tambahan yang digunakan menjadikan sesuatu yang khas dari poster tersebut.	Informasi mengenai nomor pengaduan tidak sampai ke masyarakat karena ukuran yang terlalu kecil.

Tabel III.1 Kelebihan & Kekurangan Poster PNPM Mandiri Perkotaan

## 2. Poster Transparansi



Gambar III.4 Poster “Transparansi”

Poster ini mengajak masyarakat/pelaku kegiatan untuk ikut berpartisipasi mengawasi BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) atau LKM (Lembaga Keswadayaan Masyarakat) yang ada pada lokasi kegiatan PNPMP Mandiri Perkotaan. Tujuannya untuk mengingatkan para anggota BKM/LKM transparan baik dalam laporan kegiatan ataupun laporan keuangan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Kelebihan	Kekurangan
Ilustrasi dapat menggambarkan informasi yang ingin disampaikan	Penggunaan jenis font dengan <i>weight</i> tipis/kecil membuat audiens mengalami kesulitan untuk membaca isi pesan.
Elemen tambahan yang digunakan menjadikan sesuatu yang khas dari poster tersebut.	Informasi mengenai nomor pengaduan tidak sampai ke masyarakat karena ukuran yang terlalu kecil.

Tabel III.2 Kelebihan & Kekurangan Poster Transparansi

### 3. Poster Pinjaman Bergulir



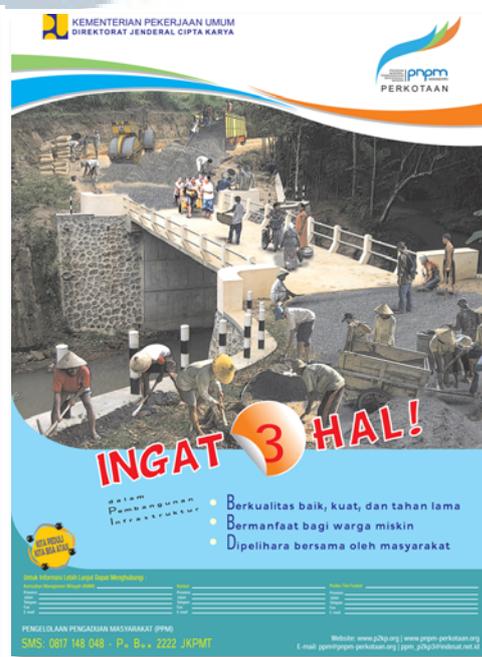
Poster III.5 Poster “Pinjaman Bergulir”

Poster ini mengingatkan masyarakat penerima manfaat yang menerima bantuan berupa uang untuk menjalankan sebuah usaha agar mengembalikan pinjaman tersebut tepat waktu untuk melancarkan jalannya proses peminjaman ke anggota masyarakat lainnya yang membutuhkan. Kelemahan pada poster ini adalah penggunaan foto yang kurang tepat menggambarkan pinjaman bergulir. Pemilihan jenis *font* membuat keterbacaan tulisan menjadi sulit untuk dibaca.

Kelebihan	Kekurangan
Ada semacam maskot (ilustrasi orang) yang menjadi pihak ketiga menyampaikan informasi yang tertuang pada poster tersebut.	Pemilihan foto kurang tepat sehingga masyarakat mengalami kebingungan karena foto yang digunakan tidak dapat menggambarkan tulisan yang tercantum pada judul poster tersebut.
Elemen tambahan yang digunakan menjadikan sesuatu yang khas dari poster tersebut.	Jenis font dengan ketebalan tipis maupun ukuran yang kurang besar digunakan pada teks membuat masyarakat sulit membaca teks.
	Informasi mengenai nomor pengaduan tidak sampai ke masyarakat karena ukuran yang terlalu kecil.

Tabel III.3 Kelebihan & Kekurangan Poster Pinjaman Bergulir

#### 4. Poster Pembangunan Infrastruktur



M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Poster III.6 Poster “Pembangunan Infrastruktur”

Dalam poster dengan tema pembangunan infrastruktur ini masyarakat diminta untuk mengingat 3 hal dalam membangun sebuah infrastruktur, yakni memperbaiki jalanan dengan di aspal, membangun MCK, membangun jembatan, membangun sebuah tempat hunian, membuat saluran air ataupun sebuah bangunan yang bertingkat. Masyarakat diharapkan tetap menjaga 3 hal tersebut pada saat membangun infrastruktur di daerah mereka. Dengan menggunakan *layout* yang sama dan terdapat beberapa elemen berbeda, isi yang dituangkan dalam setiap poster adalah sama.

Kelebihan	Kekurangan
Pemilihan warna yang disesuaikan dengan warna yang ada pada logo membuat poster terlihat harmonis.	Penggunaan warna untuk tipografi membuat masyarakat kesulitan untuk membaca teks.
Elemen tambahan yang digunakan menjadikan sesuatu yang khas dari poster tersebut.	Jenis font dengan ketebalan tipis maupun ukuran yang kurang besar digunakan pada teks membuat masyarakat sulit membaca teks.
	Informasi mengenai nomor pengaduan tidak sampai ke masyarakat karena ukuran yang terlalu kecil.

Tabel III.4 Kelebihan & Kekurangan Poster Pembangunan Infrastruktur

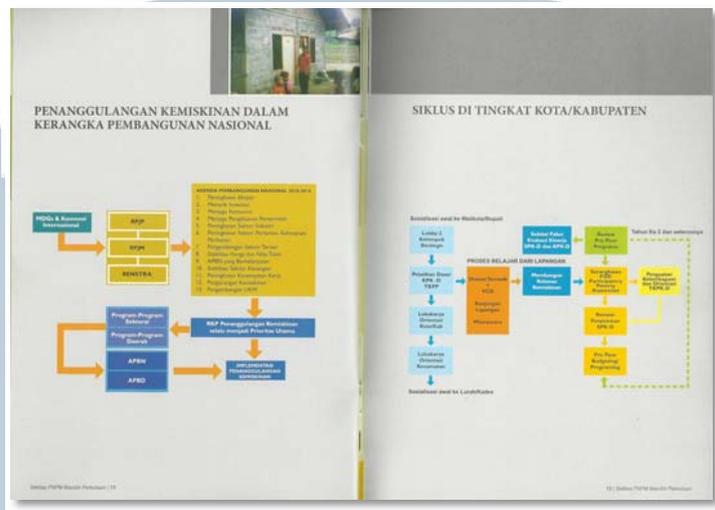
## 5. Booklet Sekilas PNPM Mandiri Perkotaan



Poster III.7 Cover & Back-cover Booklet “Sekilas PNPM Mandiri Perkotaan”



UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



### KELOMPOK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

(Perpres No. 6/2008 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan)

Dengan permasalahan yang luas dan kompleks, kemiskinan perlu ditangani secara terpadu, terencana dan berkesinambungan. Oleh karena itu, pemerintah mengembangkan tiga kelompok program penanggulangan kemiskinan

1. KELOMPOK PROGRAM	2. KELOMPOK PROGRAM	3. KELOMPOK PROGRAM
<b>Bantuan Sosial Terpadu Berbasis Keluarga</b>	<b>Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil</b>
<p>Mengurangi beban pengantian masyarakat miskin</p> <p>Karakteristik: Kegiatan program yang bersifat pemenuhan hak dasar secara individu, dan rumah tangga miskin yang meliputi perbaikan pelayanan kesehatan, pangan, sanitasi, dan air bersih.</p> <p>Perlindungan Dan Pemenuhan Hak Atas: Pengun, Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan Air Bersih</p>	<p>Meningkatkan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin</p> <p>Karakteristik: Pendekatan partisipatif berdasarkan kebutuhan masyarakat, penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat, dan pelaksanaan kegiatan oleh masyarakat secara mandiri dan berkolaborasi.</p> <p>Perlindungan Dan Pemenuhan Hak Atas: Berpartisipasi, Kemandirian Kerja dan Berusaha, Tanah, SDA &amp; LH, dan Perumahan</p>	<p>Meningkatkan tabungan dan manajemen keuangan masyarakat</p> <p>Karakteristik: Memberikan bantuan modal atau pembiayaan dalam skala mikro, memperkuat kemampuan berusaha dan akses pada pasar, meningkatkan keterampilan dan manajemen usaha.</p> <p>Perlindungan Dan Pemenuhan Hak Atas: Kemandirian Berusaha dan Berajar, dan SDA &amp; LH</p>

### ARAH KEBIJAKAN PRIORITAS DALAM RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2011

Tema Prioritas:  
 Pemurunan tingkat kemiskinan absolut menjadi 11,5% - 12,5% dari jumlah penduduk pada tahun 2011

**Arah Kebijakan Prioritas**  
 Arah kebijakan untuk memulihkan pengantian nasional tingkat kemiskinan serendah mungkin tahun 2011 adalah sebagai berikut:

- Pendorong pertumbuhan yang pro-rakyat melalui dengan membuat perbaikan iklim usaha untuk usaha-usaha yang produktif - ringkas-rang miskin dan sering-sering dengan kondisi khusus.
- Meningkatkan kualitas layanan dan program penanggulangan kemiskinan melalui kebijakan inovatif dan terpadu.
- Meningkatkan efektivitas pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan di daerah.

Poster III.8 Halaman Booklet “Sekilas PNPM Mandiri Perkotaan”

Dalam *booklet* yang berjudul “*Sekilas PNPM Mandiri Perkotaan*”, dijelaskan pengertian serta tujuan dari dibentuknya PNPM Mandiri Perkotaan. Diuraikan pula kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PNPM Mandiri Perkotaan dan juga pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam setiap kegiatan.

Kelebihan	Kekurangan
Ukuran teks tidak menyulitkan audiens untuk membaca teks.	Pemilihan warna untuk <i>background</i> yang sangat tidak kontras membuat masyarakat sulit untuk membaca teks.
-	Penggunaan blok-blok warna yang tidak perlu membuat tidak ada kesatuan dan keharmonisan dalam booklet ini.
-	Pemilihan warna untuk tipografi kurang tepat, masyarakat mengalami kesulitan membaca teks karena tidak kontras.

Tabel III.5 Kelebihan & Kekurangan *Booklet*

### III.4 Lokasi Penempatan Poster dan Booklet

Poster-poster yang digunakan sebagai media sosialisasi akan di pajang di sebuah papan informasi atau mading yang berada di setiap lokasi kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan. Papan informasi memang disediakan oleh pihak PNPM Mandiri Perkotaan untuk memberikan informasi kepada masyarakat penerima manfaat. Bentuk informasi yang diletakkan pada papan informasi biasanya berupa poster. Papan informasi yang juga dapat dikatakan sebagai mading di setiap lokasi kegiatan lokasi PNPM Mandiri Perkotaan biasanya berbentuk seperti papan tulis yang berwarna hitam.

Sebelum poster tersebut di pajang, masyarakat penerima manfaat akan mendapatkan penjelasan lebih detail tentang informasi yang tertuang dalam sebuah poster oleh seorang Fasilitator agar informasi semakin mudah dimengerti oleh masyarakat penerima manfaat.

Fasilitator berfungsi sebagai penyampai informasi dari pihak PNPM Mandiri Perkotaan kepada masyarakat penerima manfaat. Seorang fasilitator akan menggunakan poster maupun booklet sebagai media sosialisasi untuk mempermudah masyarakat penerima manfaat menjalankan kegiatan dan juga untuk mengenalkan PNPM Mandiri Perkotaan kepada seluruh masyarakat yang berada di lokasi kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan.

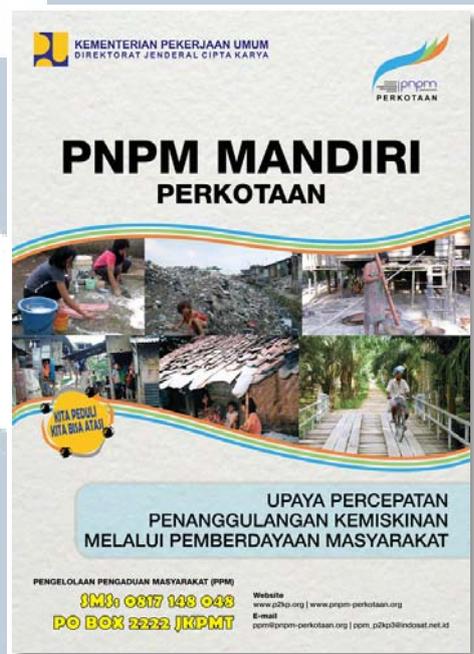
Booklet akan dibagikan ke seluruh masyarakat penerima manfaat pada saat masyarakat berkumpul di Kantor Badan Keswadayaan Masyarakat untuk merundingkan kegiatan yang akan dilakukan pada lokasi mereka. Fasilitator akan membantu masyarakat untuk menerangkan isi booklet jika ada masyarakat yang kurang bisa memahami isi dari informasi pada booklet tersebut.

### **III.5 Usulan Desain untuk PNPM Mandiri Perkotaan**

Pada tugas akhir ini, penulis mengusulkan beberapa desain untuk poster dan booklet yang dapat digunakan oleh pihak PNPM Mandiri Perkotaan sebagai publikasi agar masyarakat penerima manfaat semakin paham akan hal-hal yang harus mereka lakukan dalam kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan. Dalam hal ini,

penulis tidak merubah konsep dari apa yang ingin disampaikan oleh PNPM Mandiri Perkotaan kepada masyarakat penerima manfaat. Penulis melakukan perubahan dalam hal warna, tipografi dan juga tata letak. Dalam merancang sebuah poster, seorang desainer grafis harus memperhatikan prinsip-prinsip desain dan juga elemen-elemen desain. Berikut ini adalah eksplorasi desain yang telah penulis rancang untuk PNPM Mandiri Perkotaan.

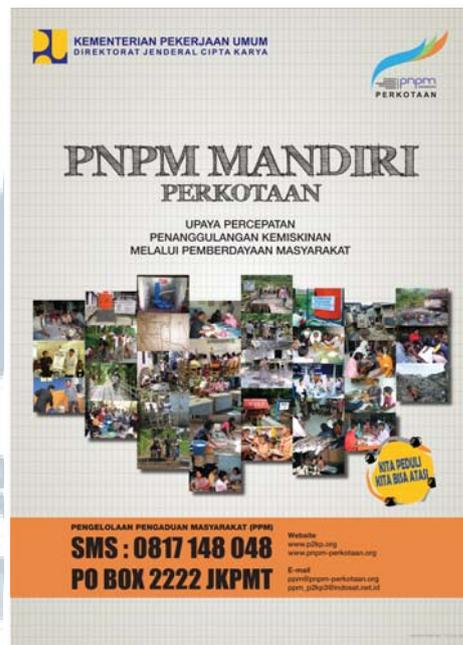
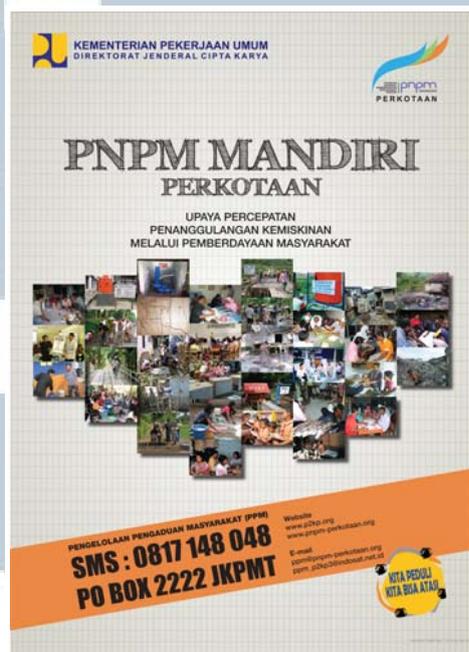
### 1. Poster PNPM Mandiri Perkotaan



Gambar III.9 Redesain Poster ke-1 PNPM Mandiri Perkotaan

Poster ini menunjukkan foto-foto kemiskinan yang terjadi pada masyarakat kita di wilayah perkotaan. Disinilah peran PNPM Mandiri Perkotaan yang akan membantu masyarakat untuk menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat. Upaya percepatan penanggulangan kemiskinan yang dimaksud pada

tulisan tersebut adalah kemiskinan yang tergambarkan pada foto-foto di atas. Kemiskinan-kemiskinan seperti itulah yang akan ditanggulangi oleh PNPM Mandiri Perkotaan dalam rangka mengurangi kemiskinan di Indonesia.



NUSANTARA

Gambar III.10 Redesain Poster ke-2 “PNPM Mandiri Perkotaan“

Pada poster penulis ingin menyampaikan bahwa foto-foto yang tercantum dalam poster tersebut adalah gambaran kemiskinan, proses pemberdayaan hingga bentuk jadi yang dihasilkan oleh masyarakat miskin untuk menyelamatkan mereka dari kemiskinan ada dalam poster tersebut. Hingga masyarakat yang kurang paham atau masyarakat yang sama sekali tidak mengetahui tentang PNPM Mandiri Perkotaan bisa mengerti apa saja yang dilakukan oleh PNPM Mandiri dalam rangka menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat tersebut.

Di poster ini penulis juga berusaha untuk menekankan sebuah informasi yang kurang ditekan pada poster PNPM Mandiri Perkotaan terdahulu, yakni nomor pengaduan masyarakat. Maka dari itu, penulis menyampaikan dengan tegas serta mengundang mata audiens untuk melihat pada line “orange” yang penulis hadirkan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan nomor telepon untuk mengadakan segala tindak kecurangan atau segala hal yang kurang berkenan terjadi di suatu lokasi kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan. Penulis melakukan perubahan peletakkan nomor pengaduan tersebut pada setiap poster PNPM Mandiri Perkotaan yang penulis rancang kembali.

Hasil poster seperti ini penulis dapatkan setelah melewati proses revisi dari PNPM Mandiri Perkotaan. Penulis membuat desain yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang tentunya mendapatkan izin dari PNPM Mandiri Perkotaan untuk diteruskan ke masyarakat. Penulis menyajikan 3 model tata letak untuk nomor pengaduan yang bertujuan agar masyarakat dengan mudah untuk mendapatkan informasi mengenai nomor pengaduan tersebut.

## 2. Poster Transparansi



Gambar III.11 Redesain Poster ke-1 “Transparansi”

Poster ini ditujukan untuk para anggota LKM/BKM agar bertindak jujur dalam melaporkan segala laporan kegiatan ataupun laporan keuangan. Penulis mencoba untuk tidak menggunakan gambar dengan harapan masyarakat bisa lebih fokus untuk menerima informasi yang dituangkan dalam tulisan pada poster tersebut. Dengan menggunakan tekstur pada latar belakang ini sebuah desain akan terlihat lebih cantik. Bukan berarti tidak menggunakan tekstur akan terlihat buruk, akan tetapi, penulis ingin menyajikan sesuatu yang berbeda dari apa yang telah dibuat oleh tim PNPM Mandiri Perkotaan dalam desain media publikasi.



Gambar III.12 Redesain Poster ke-2 “Transparansi”

Penulis mencoba untuk langsung menunjuk ke satu persoalan, yakni sudah transparankah BKM/LKM di setiap lokasi PNPB Mandiri Perkotaan. Maka dari itu penulis menggunakan tanda tanya yang pada latarbelakang tanda tanya tersebut terdapat tulisan transparan. Penulis mengurangi penggunaan teks pada poster ini dengan harapan audiens akan langsung paham maksud dari poster ini. Nomor pengaduan ditulis dengan warna merah untuk mengingatkan audiens bahwa ada informasi lain yang harus diperhatikan dibagian bawah poster tersebut.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA

PERKOTAAN

**SUDAH  
TRANSPARANKAH  
BKM/LKM KITA?**

Melakukan Audit dan  
Pertanggungjawaban Tahunan

BKM menyebarkan hasil audit dan  
pertanggungjawaban tahunan melalui  
Rembug (Musyawarah) Warga,  
Surat, Rapat Pertanggungjawaban, dan Media Warga

**Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)  
berkewajiban Menyajikan Informasi  
Rencana Kerja dan Hasil Kegiatan  
Masyarakat, antara lain:**

Hasil Kegiatan Masyarakat seperti Kriteria  
Kemiskinan, Hasil Pemetaan Swadaya,  
Laporan Kegiatan dan Laporan  
Keuangan Unit-Unit Pengelola (UP-UP)

Perencanaan Jangka Menengah Program  
Penanggulangan Kemiskinan (PJM Pronangki)  
dan Rencana Tahunan (Renta)

Nama-nama anggota BKM/LKM, UP-UP, Daftar  
Penerima Manfaat dan Daftar Tunggai Penerima Manfaat

**PENGLOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (PPM)**

Website  
[www.p2tp.org](http://www.p2tp.org)  
[www.pmpn-perkotaan.org](http://www.pmpn-perkotaan.org)

SMS : 0817 148 048

PO BOX 2222 JKPM

E-mail  
[pmpn@pmpn-perkotaan.org](mailto:pmpn@pmpn-perkotaan.org)  
[pmpn\\_p2tp@indosat.net.id](mailto:pmpn_p2tp@indosat.net.id)

PENGLOLAAN  
PENGADUAN  
MASYARAKAT  
(PPM)

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA

PERKOTAAN

**SUDAH  
TRANSPARANKAH  
BKM/LKM KITA?**

**Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)  
berkewajiban Menyajikan Informasi  
Rencana Kerja dan Hasil Kegiatan  
Masyarakat, antara lain:**

Hasil Kegiatan Masyarakat seperti Kriteria  
Kemiskinan, Hasil Pemetaan Swadaya,  
Laporan Kegiatan dan Laporan  
Keuangan Unit-Unit Pengelola (UP-UP)

Perencanaan Jangka Menengah Program  
Penanggulangan Kemiskinan (PJM Pronangki)  
dan Rencana Tahunan (Renta)

Nama-nama anggota BKM/LKM, UP-UP, Daftar  
Penerima Manfaat dan Daftar Tunggai Penerima Manfaat

Melakukan Audit dan  
Pertanggungjawaban Tahunan

BKM menyebarkan hasil audit dan  
pertanggungjawaban tahunan melalui  
Rembug (Musyawarah) Warga,  
Surat, Rapat Pertanggungjawaban, dan Media Warga

**SMS: 0817 148 048 - PO BOX 2222 JKPM**

Website  
[www.p2tp.org](http://www.p2tp.org) | [www.pmpn-perkotaan.org](http://www.pmpn-perkotaan.org)

E-mail  
[pmpn@pmpn-perkotaan.org](mailto:pmpn@pmpn-perkotaan.org) | [pmpn\\_p2tp@indosat.net.id](mailto:pmpn_p2tp@indosat.net.id)

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA

PERKOTAAN

**SUDAH  
TRANSPARANKAH  
BKM/LKM KITA?**

Melakukan Audit dan  
Pertanggungjawaban Tahunan

BKM menyebarkan hasil audit dan  
pertanggungjawaban tahunan melalui  
Rembug (Musyawarah) Warga,  
Surat, Rapat Pertanggungjawaban, dan Media Warga

**Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)  
berkewajiban Menyajikan Informasi  
Rencana Kerja dan Hasil Kegiatan  
Masyarakat, antara lain:**

Hasil Kegiatan Masyarakat seperti Kriteria  
Kemiskinan, Hasil Pemetaan Swadaya,  
Laporan Kegiatan dan Laporan  
Keuangan Unit-Unit Pengelola (UP-UP)

Perencanaan Jangka Menengah Program  
Penanggulangan Kemiskinan (PJM Pronangki)  
dan Rencana Tahunan (Renta)

Nama-nama anggota BKM/LKM, UP-UP, Daftar  
Penerima Manfaat dan Daftar Tunggai Penerima Manfaat

**PENGLOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (PPM)**

Website  
[www.p2tp.org](http://www.p2tp.org)  
[www.pmpn-perkotaan.org](http://www.pmpn-perkotaan.org)

SMS : 0817 148 048

PO BOX 2222 JKPM

E-mail  
[pmpn@pmpn-perkotaan.org](mailto:pmpn@pmpn-perkotaan.org)  
[pmpn\\_p2tp@indosat.net.id](mailto:pmpn_p2tp@indosat.net.id)

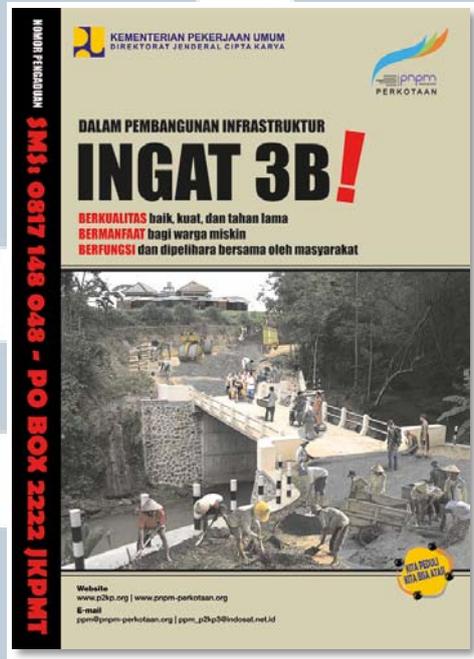
Gambar III.13 Redesain Poster ke-3 “Transparansi”

M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Pada poster dengan tema transparansi ini, penulis membuat sebuah gambar tangan yang sedang memegang kaca pembesar. Kaca pembesar adalah sebuah alat yang dapat membuat sesuatu yang tidak terlihat jelas menjadi jelas terlihat. Itupula yang diinginkan oleh PNPM Mandiri Perkotaan, agar para anggota BKM/LKM di setiap lokasi dapat memperjelaskan dan memperlihatkan segala hal yang belum bisa dilihat oleh masyarakat penerima manfaat ataupun masyarakat luas. Yang penulis maksud dengan sebuah tangan tersebut adalah sekelompok masyarakat yang menggerakkan BKM/LKM untuk bertindak transparan seperti sebuah kaca pembesar. Fungsi dari kaca pembesar dapat diterapkan langsung oleh BKM/LKM pada setiap lokasi kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan.

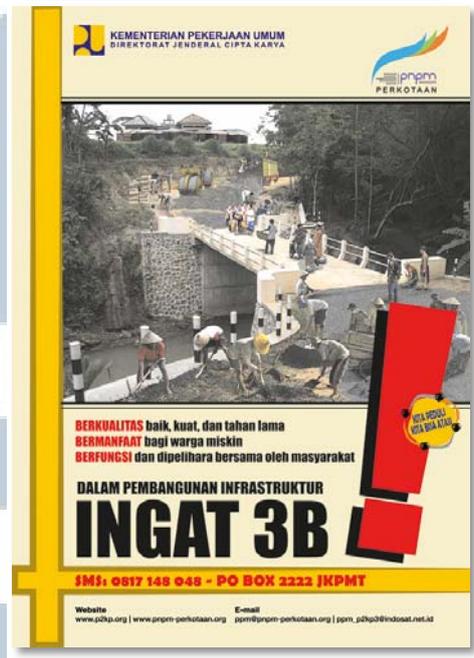
Penulis menggunakan ilustrasi untuk menarik perhatian, karena pada hakekatnya sebuah gambar atau sebuah ilustrasi memiliki daya pikat yang cukup besar dalam menarik perhatian audiens. Penulis mencoba untuk mengganti ilustrasi yang telah dibuat oleh PNPM Mandiri Perkotaan yang berupa kumpulan masyarakat menjadi ilustrasi sebuah tangan yang sedang memegang kaca pembesar. Penulis hendak melakukan sebuah pergerakan untuk poster transparansi ini. Dari sekedar menggunakan ilustrasi yang berbentuk orang menjadi sebuah bentuk benda yang memiliki arti yang tidak jauh berbeda dengan apa yang ingin dicapai oleh PNPM Mandiri Perkotaan dalam poster transparansi ini.

### 3. Poster Pembangunan Infrastruktur



Gambar III.14 Redesain Poster ke-1 “Pembangunan Infrastruktur”

Dengan memilih sebuah foto yang menggambarkan masyarakat sedang melakukan kegiatan pembangunan infrastruktur seperti yang ada didalam poster tersebut penulis berharap agar masyarakat dapat langsung memahami apa yang dimaksud dengan tulisan “INGAT 3B!”. Penulis mengajak audiens, yakni masyarakat penerima manfaat untuk langsung menuju pada tulisan “INGAT 3B!” agar hal-hal tersebut selalu mereka ingat pada saat mereka membangun infrastruktur.



Gambar III.15 Redesain Poster ke-2 “Pembangunan Infrastruktur”

Tata letak secara keseluruhan tidak jauh berbeda dengan poster yang sebelumnya penulis buat. Perbedaannya hanya pada letak tulisan “INGAT 3B!”. Penulis menggunakan tanda seru dengan ukuran besar untuk menarik perhatian audiens yang secara tidak langsung akan melihat tulisan “INGAT 3B” yang terletak di sebelah tanda seru. Penggunaan lis kuning hanya untuk mempercantik tata letak.

U M M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA

**DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR**  
**INGAT 3B!**

**BERKUALITAS** baik, kuat, dan tahan lama  
**BERMANFAAT** bagi warga miskin  
**BERFUNGSI** dan dipelihara bersama oleh masyarakat

**PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (PPM)**  
**SMS : 0817 148 048**  
**PO BOX 2222 JKPM**

Website  
www.p2kp.org  
www.pnpm-perkotaan.org  
E-mail  
ppm@pnpm-perkotaan.org  
ppm\_p2kp@indosat.net.id

**ATA PUSUKU  
ATA BILA ATAKU**

**PENGELOLAAN  
PENGADUAN  
MASYARAKAT  
(PPM)**  
**SMS : 0817 148 048 - PO BOX 2222 JKPM**

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA

**DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR**  
**INGAT 3B!**

**BERKUALITAS** baik, kuat, dan tahan lama  
**BERMANFAAT** bagi warga miskin  
**BERFUNGSI** dan dipelihara bersama oleh masyarakat

**PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (PPM)**  
**SMS : 0817 148 048**  
**PO BOX 2222 JKPM**

Website  
www.p2kp.org | www.pnpm-perkotaan.org  
E-mail  
ppm@pnpm-perkotaan.org | ppm\_p2kp@indosat.net.id

**ATA PUSUKU  
ATA BILA ATAKU**

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA

**DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR**  
**INGAT 3B!**

**BERKUALITAS** baik, kuat, dan tahan lama  
**BERMANFAAT** bagi warga miskin  
**BERFUNGSI** dan dipelihara bersama oleh masyarakat

**PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (PPM)**  
**SMS : 0817 148 048**  
**PO BOX 2222 JKPM**

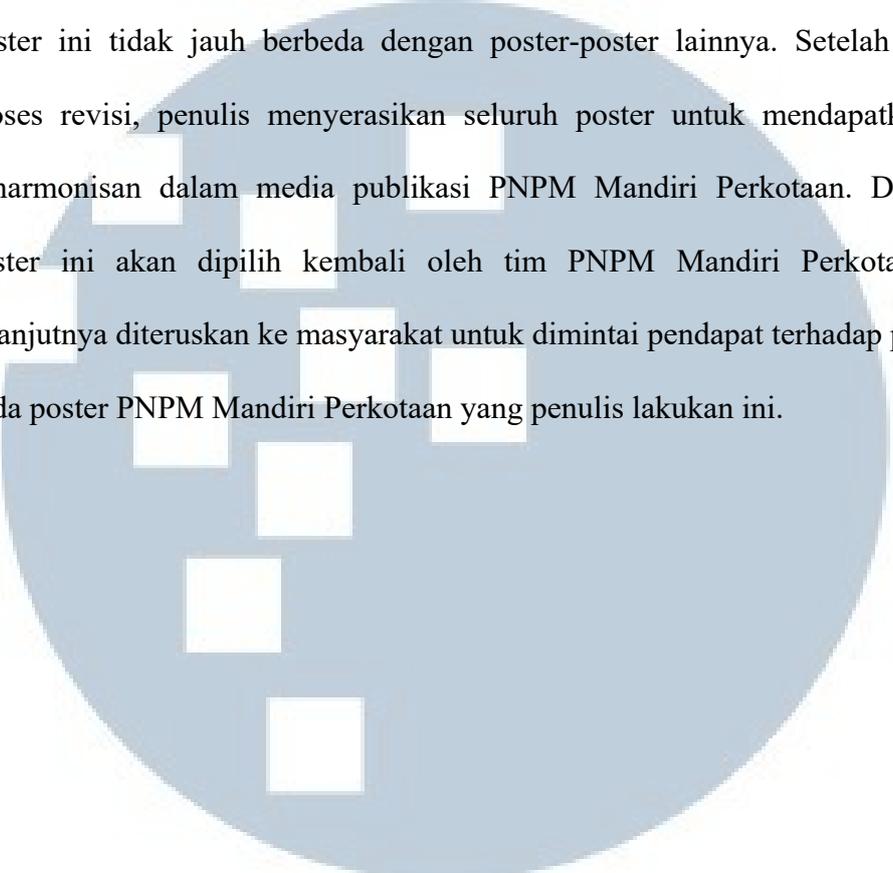
Website  
www.p2kp.org  
www.pnpm-perkotaan.org  
E-mail  
ppm@pnpm-perkotaan.org  
ppm\_p2kp@indosat.net.id

**ATA PUSUKU  
ATA BILA ATAKU**

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Gambar III.16 Redesain Poster ke-3 “Pembangunan Infrastruktur”

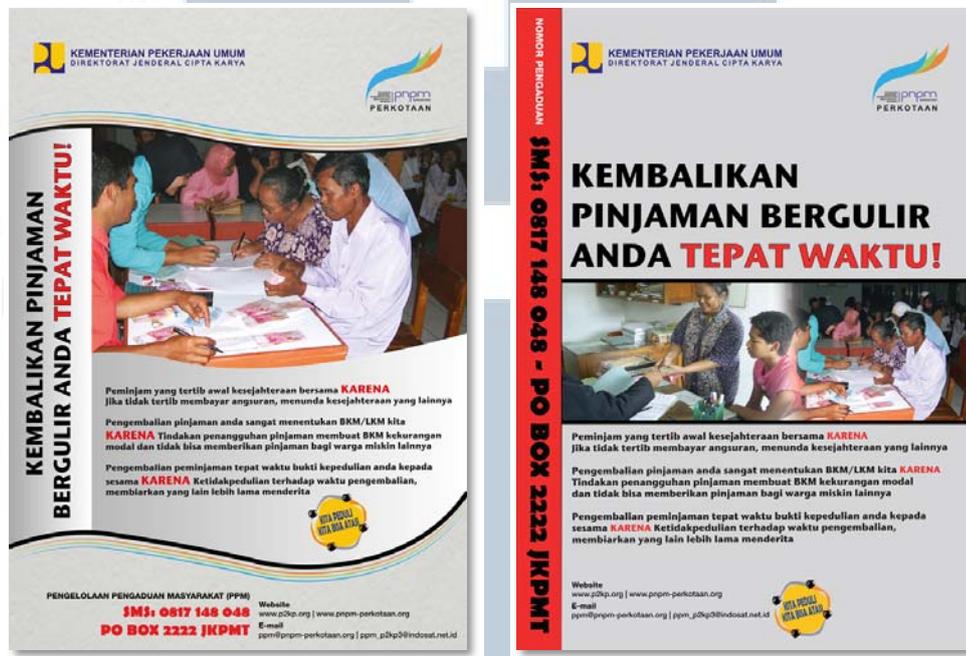
Poster ini tidak jauh berbeda dengan poster-poster lainnya. Setelah melewati proses revisi, penulis menyasikan seluruh poster untuk mendapatkan kesan keharmonisan dalam media publikasi PNPM Mandiri Perkotaan. Dari ketiga poster ini akan dipilih kembali oleh tim PNPM Mandiri Perkotaan untuk selanjutnya diteruskan ke masyarakat untuk dimintai pendapat terhadap perubahan pada poster PNPM Mandiri Perkotaan yang penulis lakukan ini.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

#### 4. Poster Pinjaman Bergulir



Gambar III.17 Redesain Poster ke-1 “Pinjaman Bergulir”

Pada poster ini penulis menegaskan pada kalimat “tepat waktu” karena memang itu inti yang ingin disampaikan pada poster yang bertema pinjaman bergulir ini. Poster ini ditujukan kepada masyarakat yang meminjam dana kepada BKM/LKM setempat untuk membentuk suatu usaha yang akan menyelamatkan mereka dari kemiskinan. Foto yang penulis gunakan menunjuk langsung pada permasalahan pinjaman bergulir. Foto tersebut terlihat seorang ibu-ibu dan bapak-bapak ditengah kegiatannya yang sedang melakukan proses peminjaman dana kepada BKM/LKM setempat. Foto ini jelas menggambarkan maksud dari pinjaman bergulir dan akan membuat masyarakat penerima manfaat akan langsung mengerti apa maksud dan tujuan dari dibuatnya poster ini.



**PENGOLAHAN PENGADUAN MASYARAKAT (PPM)**  
**SMS: 0817 148 048 - PO BOX 2222 JKPM**

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA

**KEMBALIKAN PINJAMAN BERGULIR ANDA **TEPAT WAKTU!****

Peminjam yang tertib awal kesejahteraan bersama **KARENA**  
Jika tidak tertib membayar angsuran, menunda kesejahteraan yang lainnya

Pengembalian pinjaman anda sangat menentukan BKM/LKM kita  
**KARENA** Tindakan penangguhan pinjaman membuat BKM kekurangan modal dan tidak bisa memberikan pinjaman bagi warga miskin lainnya

Pengembalian pinjaman tepat waktu bukti kepedulian anda kepada sesama **KARENA** Ketidakpedulian terhadap waktu pengembalian, membiarkan yang lain lebih lama menderita

Website  
www.p2kp.org | www.pnpm-perkotaan.org  
E-mail  
ppm@ppnm-perkotaan.org | ppm\_p2kp@indosat.net.id

**KITA PEDULI  
KITA BILA LAMA**

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA

**KEMBALIKAN PINJAMAN BERGULIR ANDA **TEPAT WAKTU!****

Peminjam yang tertib awal kesejahteraan bersama **KARENA**  
Jika tidak tertib membayar angsuran, menunda kesejahteraan yang lainnya

Pengembalian pinjaman anda sangat menentukan BKM/LKM kita  
**KARENA** Tindakan penangguhan pinjaman membuat BKM kekurangan modal dan tidak bisa memberikan pinjaman bagi warga miskin lainnya

Pengembalian pinjaman tepat waktu bukti kepedulian anda kepada sesama **KARENA** Ketidakpedulian terhadap waktu pengembalian, membiarkan yang lain lebih lama menderita

**PENGOLAHAN PENGADUAN MASYARAKAT (PPM)**  
**SMS : 0817 148 048**  
**PO BOX 2222 JKPM**

Website  
www.p2kp.org  
www.pnpm-perkotaan.org  
E-mail  
ppm@ppnm-perkotaan.org  
ppm\_p2kp@indosat.net.id

**KITA PEDULI  
KITA BILA LAMA**

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA

**KEMBALIKAN PINJAMAN BERGULIR ANDA **TEPAT WAKTU!****

Peminjam yang tertib awal kesejahteraan bersama **KARENA**  
Jika tidak tertib membayar angsuran, menunda kesejahteraan yang lainnya

Pengembalian pinjaman anda sangat menentukan BKM/LKM kita  
**KARENA** Tindakan penangguhan pinjaman membuat BKM kekurangan modal dan tidak bisa memberikan pinjaman bagi warga miskin lainnya

Pengembalian pinjaman tepat waktu bukti kepedulian anda kepada sesama **KARENA** Ketidakpedulian terhadap waktu pengembalian, membiarkan yang lain lebih lama menderita

**PENGOLAHAN PENGADUAN MASYARAKAT (PPM)**  
**SMS : 0817 148 048**  
**PO BOX 2222 JKPM**

Website  
www.p2kp.org  
www.pnpm-perkotaan.org  
E-mail  
ppm@ppnm-perkotaan.org  
ppm\_p2kp@indosat.net.id

**KITA PEDULI  
KITA BILA LAMA**

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Gambar III.18 Redesain Poster ke-2 ‘Pinjaman Bergulir’

Sama seperti poster-poster lainnya. Poster pinjaman bergulir ini adalah poster yang telah melewati proses revisi. Penulis memberikan tiga alternatif lagi kepada PNPM Mandiri Perkotaan untuk dipilih poster mana yang pantas untuk dilanjutkan ke masyarakat agar masyarakat dengan mudah menerima informasi yang tertuang pada poster ini. Seluruh penggunaan tekstur latar belakang adalah sama, hanya berbeda dari penggunaan warna. Warna dibedakan sesuai kebutuhan dan kecocokan setiap poster lainnya terhadap isi yang ada pada poster-poster lainnya. Akan tetapi, penggunaan warna merah untuk setiap teks yang harus diperhatikan oleh audiens pada setiap poster adalah sama. Karena warna merah bisa dengan cepat menarik perhatian audiens.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 5. Booklet Sekilas PNPM Mandiri Perkotaan



Gambar III.19 Redesain Cover & Back-Cover “Sekilas PNPM Mandiri Perkotaan”



U  
M  
N  
U  
S  
A  
N  
T  
A  
R  
A




## KOMPONEN PROGRAM

Komponen program ini terdiri dari fasilitas, BLM, bantuan teknis serta dukungan terhadap tanggap bencana

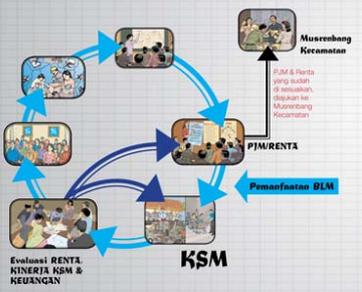


1. Komponen Pengembangan Masyarakat dan Peningkatan Kapasitas Pemerintah serta Kelompok Peduli Terkait.
  - Fasilitas Masyarakat di lokasi PNPM Mandiri Perkotaan
  - Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah
  - Fasilitas Penyebaran Disaster Risk Education (DRE)
2. BLM Kelurahan: Pagu maksimal per kelurahan/desa.
  - Stimulan BLM bagi lokasi PNPM Mandiri Perkotaan sebagai upaya penanggulangan kemiskinan untuk Kegiatan Tridaya (Ekonomi, Sosial dan Infrastruktur)
  - Stimulan BLM koordinasi bagi lokasi > 3 kali BLM PNPM Mandiri Perkotaan untuk koordinasi, promosi, pengembangan kapasitas menuju channeling program
- Dukungan Bantuan Teknis untuk pengelolaan dan
3. pengembangan program.
  - Dukungan bantuan teknis konsultansi, fasilitator, monitoring dan evaluasi, SIM, dll.
4. Contingency for Disaster Risk Response

Sekilas PNPM Mandiri Perkotaan | 13 14 | Sekilas PNPM Mandiri Perkotaan




### SIKLUS MASYARAKAT TAHUN KE-3



Evaluasi RENTAN, KEMERJA KSM & KESEKCIAN

Musrenbang Kecamatan  
RUM & Renta yang sudah di susun, di susun, di susun ke Musrenbang Kecamatan

PJI/RENTA

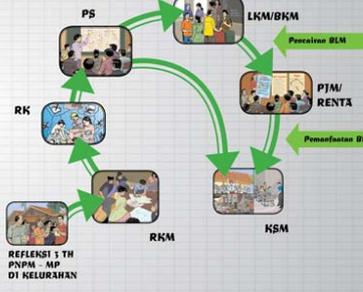
Pemanfaatan BLM

KSM

SIKLUS TAHUN KE-3	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
Masukan Program			15.01.1	15.02.1				15.07.1				
Siklus Masyarakat								15.07.1	15.08.1	15.09.1	15.10.1	15.11.1
MUSRENBANG	15.01.1	15.02.1	15.03.1	15.04.1	15.05.1	15.06.1	15.07.1	15.08.1	15.09.1	15.10.1	15.11.1	15.12.1

Sekilas PNPM Mandiri Perkotaan | 21

### SIKLUS MASYARAKAT TAHUN KE-4



REFLEKSI 1 TH PNPM- MP DI KELURAHAN

RKM

KSM

PJI/RENTA

LKM/BKM

Pemanfaatan BLM

SIKLUS TAHUN KE-4	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
Masukan Program			15.01.1	15.02.1	15.03.1	15.04.1	15.05.1	15.06.1	15.07.1	15.08.1	15.09.1	15.10.1
Siklus Masyarakat										15.07.1	15.08.1	15.09.1
MUSRENBANG	15.01.1	15.02.1	15.03.1	15.04.1	15.05.1	15.06.1	15.07.1	15.08.1	15.09.1	15.10.1	15.11.1	15.12.1

22 | Sekilas PNPM Mandiri Perkotaan

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Gambar III.20 Redesain Halaman Booklet “Sekilas PNPM Mandiri Perkotaan”

Pada *booklet* hasil rancangan penulis ini, penulis menggunakan latar belakang dengan tekstur kotak-kotak yang akan membuat isi pesan dan gambar yang terdapat pada *booklet* terlihat dengan jelas. Pada *booklet* penulis juga menggunakan jenis *font sans serif* yang tidak membuat mata para audiens lelah dengan ukuran yang juga nyaman untuk di baca. Penulis menggunakan tekstur dan tipe warna yang sama pada *booklet* dengan poster yang telah penulis rancang. Hal tersebut penulis lakukan demi menjaga kesatuan serta keharmonisan media publikasi PNPM Mandiri Perkotaan. Warna abu-abu muda dengan sedikit efek penulis anggap cocok untuk dipadukan dengan warna-warna lain yang terdapat di dalam *booklet*.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA